

**Penentuan Asam Galat dan Kuersetin secara Simultan dalam Beberapa Jenis  
Tanaman Obat dengan Menggunakan Metode KCKT**

**SKRIPSI SARJANA KIMIA**

Oleh :

**NINDI RAHMI AMELIA**

**BP : 1610412031**



**Pembimbing I : Prof. Dr. Refilda**  
**Pembimbing II : Dr. Yefrida, M.Si**

Skripsi diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sains  
pada Departemen Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu  
Pengetahuan Alam Universitas Andalas

**PROGRAM STUDI SARJANA**  
**DEPARTEMEN KIMIA**  
**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS ANDALAS**  
**PADANG**  
**2023**

## INTISARI

Asam galat dan kuersetin merupakan senyawa flavonoid. Kedua senyawa ini bersifat antioksidan dan menghambat radikal bebas. Pada penelitian ini kandungan asam galat dan kuersetin dari beberapa tanaman obat seperti daun belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi* L.), daun jambu bol (*Syzygium malaccense*), daun jeruk purut (*Citrus hystrix*), daun pepaya (*Carica papaya* L.), daun alpukat (*Persea americana* Miller.), daun salam (*Syzygium polyanthum*), daun sirih merah (*Piper crocatum*), daun sirsak (*Annona muricata*) ditentukan dengan metode Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT). Pengukuran ini menggunakan campuran asetonitril:asam fosfat 0,02% (10:90) sebagai fasa geraknya, laju alir 0,7 mL/menit, kolom C18, detektor DAD, serta panjang gelombang 260 nm. Asam galat dan kuersetin dapat dipisahkan pada waktu retensi 2,114 dan 2,883 menit. Hasil pengukuran menunjukkan bahwa asam galat terdapat pada daun belimbing wuluh, daun jambu bol, daun jeruk purut, daun pepaya, daun alpukat, daun salam, daun sirih merah, dan daun sirsak dengan kandungan masing-masingnya adalah 0,0244, 0,0402, 0,0144, 0,0177, 0,0061, 0,0127, 0,0027, dan 0,0071 mg/g. Sementara untuk kuersetin hanya didapatkan pada ekstrak air daun belimbing wuluh dengan kandungan 0,185 mg/g.

Kata kunci: asam galat, kuersetin, fenolik, antioksidan dan KCKT

